

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan dan ketidakefektifan media konvensional seperti *Kuliah Kerja Nyata* (KKN), *Program Kreativitas Mahasiswa* (PKM), dst, dalam mengaktualisasikan keterlibatan warga negara pada kehidupan mahasiswa. Permasalahan tersebut ditambah pula dengan belum adanya upaya serius untuk mengkolaborasi potensi wilayah *online* untuk menunjang pengabdian pada masyarakat sebagai salah satu wujud aksi sosial. Berangkat dari kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan merumuskan konsep keterlibatan warga negara yang dapat menjembatani wilayah *online* dan *offline* melalui media penggalangan dana *online* (*crowdfunding*). Dengan pendekatan kualitatif yang ditunjang oleh desain penelitian *grounded theory* dan *e-research*, penelitian ini mengumpulkan data melalui studi pustaka, wawancara dan observasi yang melibatkan delapan belas partisipan dari *Istana Baca Anak Banten* dan *Kitabisa* untuk menjelaskan aktivitas dan mekanisme *crowdfunding* sebagai media dalam mengembangkan keterlibatan warga negara untuk memupuk tanggung jawab sosial mahasiswa. Penelitian ini menghasilkan model pengembangan keterlibatan warga negara dengan *crowdfunding* yang dapat menghubungkan serta mengkolaborasi aktivitas *online* dan pengentasan permasalahan di dunia nyata. Dengan demikian, *crowdfunding* diklaim dapat menunjang keterlibatan warga negara dengan membuka akses dukungan finansial untuk keberlangsungan program aksi sosial dan diseminasi informasi gerakan pada masyarakat luas. Rekomendasi dari penelitian ini ialah mengaplikasikan *crowdfunding* di kelas Pendidikan Kewarganegaraan, karena telah terbukti efektif dalam perannya sebagai media keterlibatan warga negara karena mampu memupuk tanggung jawab sosial pada mahasiswa, yang sejalan dengan salah satu tujuan PKn.

Keyword: Keterlibatan warga negara, Penggalangan Dana *Online*, Tanggung Jawab Sosial

ABSTRACT

This research was based on the limitation and non- optimization of conventional media such as *Kuliah Kerja Nyata* (KKN), *Program Kreativitas Mahasiswa* (PKM), etc., in order to actualize the civic engagement in the student's life. In addition, there is no serious efforts in collaborating the potential of online spheres for supporting community service as one of social action form. Referring to these conditions, this study aims to reveal and formulize the concept of civic engagement that able to connect the online and offline sphere through the online fundraising media (crowdfunding). The approach applied in this study were qualitative research that is supported by a grounded theory research and e-research design. The data were collected through document analysis, interviews and observations which involving eighteen participants from the *Istana Baca Anak Banten* and *Kitabisa* to explain the crowdfunding activities and mechanisms as a medium to develop the civic engagement to foster students' social responsibility. The results shows that crowdfunding can develop civic engagement which is able to connect and collaborate online activities and alleviation of the problems in the real world. Thus, crowdfunding is claimed can support the civic engagement by opening the financial supports for the sustainability of social action programs and information dissemination of the movement to a broader society. It is recommended to apply crowdfunding in Citizenship Education class, because it has been proven as an effective civic engagement media because of its ability in fostering students' social responsibility, which is in line with one of the Citizenship Education goals.

Keyword: Civic Engagement, Crowdfunding, Social Responsibility